

PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE KIDS TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK HANGTUAH PADANG

Yuni Lestari¹, Setiyo Utoyo², Asdi Wirman³, Indra Yeni⁴

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

yuniilestari632@gmail.com, setiyo.utoyo@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Storytelling ability is a crucial aspect of early childhood language development. However, storytelling skills among children at HangTuah Padang Kindergarten remain low. This study aimed to analyze the impact of using YouTube Kids on the storytelling abilities of young children at HangTuah Padang Kindergarten. A quantitative research method was employed using a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group format. The study sample consisted of 20 children from Group B, divided into an experimental class and a control class. Data collection was conducted through observation using a storytelling ability checklist that had undergone validity and reliability testing. The results showed a greater improvement in storytelling ability in the experimental class (mean increase from 7.8 to 17) compared to the control class (7.0 to 14.6), with a significance value of $0.037 < 0.05$. Thus, the use of YouTube Kids has a significant influence on enhancing the storytelling abilities of young children.

Keywords: youtube kids, storytelling skills, early childhood

ABSTRAK

Kemampuan bercerita merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Namun, kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-Kanak HangTuah Padang masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan YouTube Kids terhadap kemampuan bercerita anak usia dini di Taman Kanak-kanak HangTuah Padang. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen pretest-posttest control group. Sampel terdiri dari 20 anak kelompok B yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan instrumen checklist kemampuan bercerita yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan bercerita yang lebih tinggi pada kelas eksperimen (rata-rata 7,8 menjadi 17) dibandingkan kelas kontrol (7,0 menjadi 14,6), dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Dengan demikian, penggunaan YouTube Kids berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan bercerita anak usia dini.

Kata Kunci: Youtube Kids, Kemampuan Bercerita, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Kemampuan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting pada anak usia dini karena menjadi dasar bagi kemampuan berkomunikasi, berpikir, dan berinteraksi sosial. Salah satu indikator perkembangan bahasa yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kemampuan bercerita. Kemampuan bercerita memungkinkan anak mengungkapkan ide, pengalaman, dan informasi secara lisan dengan runtut dan mudah dipahami. Anak yang memiliki kemampuan bercerita yang baik cenderung lebih percaya diri dalam berkomunikasi, memiliki kosakata yang lebih kaya, serta lebih siap mengikuti pembelajaran pada jenjang pendidikan berikutnya.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan bercerita anak usia dini masih belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Hang Tuah Padang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, ditemukan bahwa sebagian besar anak mengalami

kesulitan ketika diminta menceritakan kembali isi cerita yang telah didengar. Anak belum mampu menyusun cerita secara runtut sesuai urutan peristiwa, masih terbata-bata ketika berbicara, serta menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang rendah saat tampil di depan kelas. Dari 10 anak yang diamati, hanya 4 anak yang mampu menceritakan kembali isi cerita dengan cukup runtut, sedangkan sebagian besar lainnya masih memerlukan bantuan dan arahan dari guru. Selain itu, pembelajaran bahasa yang berlangsung di kelas masih didominasi oleh metode konvensional berupa membaca buku cerita tanpa dukungan media yang menarik dan interaktif sehingga partisipasi anak dalam kegiatan bercerita masih rendah.

Permasalahan tersebut tidak hanya ditemukan di lokasi penelitian, tetapi juga didukung oleh berbagai hasil penelitian sebelumnya. Siregar & Hazizah, (2019) menemukan bahwa kemampuan berbicara anak usia dini masih rendah yang ditandai dengan artikulasi yang belum jelas dan kesulitan menyampaikan keinginan

secara lisan. Suradinata & Maharani, (2020) mengemukakan bahwa anak masih sering terbata-bata dalam berbicara dan cenderung mengulang kata-kata ketika menyampaikan pendapat. Penelitian Amiliya & Hasanah, (2026) juga menunjukkan bahwa anak usia dini masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide secara lancar, belum mampu mengulang cerita dengan baik, serta kurang percaya diri ketika berbicara di depan teman-temannya. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan berbicara dan bercerita masih menjadi permasalahan yang cukup konsisten pada pendidikan anak usia dini.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang baru dalam menghadirkan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Salah satu media yang banyak digunakan saat ini adalah Youtube Kids, yaitu platform video yang dirancang khusus untuk anak-anak dengan berbagai konten edukatif berupa animasi, lagu, dan cerita yang sesuai dengan usia perkembangan anak. Karakteristik Youtube Kids yang memadukan unsur visual, audio,

warna, animasi, dan cerita interaktif memungkinkan anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan. Dalam konteks perkembangan bahasa, konten cerita yang terdapat pada Youtube Kids berpotensi membantu anak memahami alur cerita, mengenal kosakata baru, meningkatkan daya ingat, serta memotivasi anak untuk menceritakan kembali informasi yang telah diperoleh (Qomariah & Dirgayunita, 2026).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, berbagai penelitian telah mengkaji pemanfaatan media digital dan media audio-visual dalam pembelajaran anak usia dini. Putra & Patmaningrum, (2018) menemukan bahwa penggunaan video edukatif dapat meningkatkan perhatian, daya ingat, dan penguasaan kosakata anak. Putri et al., (2021) mengungkapkan bahwa pemanfaatan Youtube Kids dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan partisipasi anak dalam aktivitas berbahasa. Rakiyah, (2021) juga menyatakan bahwa media digital yang digunakan secara terarah dapat membantu meningkatkan keberanian anak dalam berbicara. Selain itu, Rohmah & Aziz, (2024) menjelaskan

bahwa Youtube Kids memiliki potensi dalam mendukung perkembangan bahasa anak melalui penyajian kosakata, model pelafalan, dan struktur kalimat yang mudah dipahami. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media audio-visual berbasis digital memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

Meskipun demikian, berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh media audio-visual terhadap kemampuan berbicara, penguasaan kosakata, motivasi belajar, dan partisipasi anak dalam pembelajaran. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan Youtube Kids terhadap kemampuan bercerita anak usia dini masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengukur kemampuan bercerita melalui indikator yang lebih spesifik, seperti kelancaran berbicara, kemampuan menyusun cerita secara runtut, dan penggunaan kosakata sederhana dalam konteks pembelajaran di taman kanak-kanak. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian yang

menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut mengenai efektivitas Youtube Kids dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, diperlukan suatu upaya inovatif untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia dini melalui pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar mereka. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah Youtube Kids sebagai media audio-visual yang menyediakan berbagai cerita edukatif dan menarik bagi anak. Penggunaan Youtube Kids diharapkan mampu meningkatkan perhatian, pemahaman cerita, penguasaan kosakata, serta keberanian anak dalam menyampaikan kembali isi cerita secara lisan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Youtube Kids terhadap kemampuan bercerita anak usia dini di Taman Kanak-kanak Hang Tuah Padang. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara spesifik menguji pengaruh Youtube Kids terhadap kemampuan bercerita anak usia dini melalui indikator kelancaran berbicara, keruntutan

cerita, dan penggunaan kosakata sederhana dalam konteks pembelajaran taman kanak-kanak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan pembelajaran bahasa berbasis teknologi digital serta menjadi referensi bagi guru PAUD dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak HangTuah Padang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian terdiri atas anak kelompok B, sedangkan sampel penelitian berjumlah 20 anak yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing berjumlah 10 anak. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media YouTube Kids, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan bercerita yang mencakup lima indikator, yaitu kemampuan menyebutkan tokoh, menyebutkan tempat kejadian, menggunakan kata-kata yang jelas, menyusun kalimat sederhana, dan menceritakan kembali isi cerita secara runtut.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data diuji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji-t (Independent Sample t-Test) menggunakan SPSS versi 22 untuk mengetahui pengaruh penggunaan YouTube Kids terhadap kemampuan bercerita anak usia dini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan YouTube Kids terhadap kemampuan bercerita anak usia dini di TK Hangtuah Padang. Penelitian dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan YouTube Kids, sedangkan kelas kontrol menggunakan media buku cerita yang dibacakan oleh guru.

Penelitian dilaksanakan melalui lima kali pertemuan yang terdiri atas satu kali pre-test, tiga kali treatment, dan satu kali post-test.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bercerita anak pada kedua kelas, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen sebesar 7,8, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 7,0. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal anak dalam bercerita masih berada pada kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen meningkat menjadi 17,0, sedangkan pada kelas kontrol menjadi 14,6. Perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Pre-test dan Post-test

Kelas	Pre-test	Post-test	Selisih
Eksperimen	7,8	17	9,2
Kontrol	7	14,6	7,6

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa kedua kelompok

mengalami peningkatan kemampuan bercerita. Namun demikian, peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan YouTube Kids lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak dibandingkan penggunaan media buku cerita.

Media YouTube Kids memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena menyajikan cerita dalam bentuk audiovisual. Anak tidak hanya mendengarkan cerita, tetapi juga melihat tokoh, latar tempat, dan alur cerita secara langsung melalui video. Kondisi tersebut membantu anak memahami isi cerita dengan lebih mudah, meningkatkan daya ingat, serta memudahkan anak dalam menceritakan kembali cerita yang telah ditonton.

Setelah proses pengumpulan data selesai, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pengujian menggunakan Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS versi 29.0

for Windows menunjukkan bahwa nilai signifikansi pre-test kelas eksperimen sebesar 0,263, pre-test kelas kontrol sebesar 0,074, post-test kelas eksperimen sebesar 0,412, dan post-test kelas kontrol sebesar 0,953. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan Levene Test. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,163 ($>0,05$). Berdasarkan kriteria pengujian, data dinyatakan homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik.

Setelah data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan independent sample t-test. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan bercerita anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,037 < 0,05$.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan YouTube Kids terhadap kemampuan bercerita anak usia dini di TK Hangtuah Padang.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya peningkatan kemampuan bercerita anak pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan YouTube Kids. Sebelum perlakuan diberikan, nilai rata-rata pre-test sebesar 7,8 menunjukkan bahwa kemampuan bercerita anak masih rendah. Sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam menyebutkan tokoh cerita, menyebutkan tempat kejadian, menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami, menyusun kalimat sederhana, serta menceritakan kembali isi cerita secara runtut.

Setelah diberikan treatment menggunakan YouTube Kids sebanyak tiga kali pertemuan, terjadi peningkatan yang signifikan pada

hasil post-test dengan rata-rata sebesar 17. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan YouTube Kids memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan bercerita anak usia dini. Anak menjadi lebih mudah memahami isi cerita, mengenali tokoh dan tempat kejadian, menggunakan kosakata yang lebih beragam, serta mampu menceritakan kembali isi cerita secara lebih runtut.

Pada saat treatment berlangsung, anak terlihat lebih antusias dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Tayangan video yang menarik membuat anak lebih fokus dalam memperhatikan cerita. Selain itu, kombinasi gambar, suara, warna, dan animasi membantu anak memahami informasi secara lebih konkret. Kondisi ini menyebabkan anak lebih mudah mengingat alur cerita dan menyampaikan kembali cerita yang telah ditonton.

Kemampuan anak setelah post-test menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah mencapai kategori Cakap (C) dan Mahir (M). Anak mampu menyebutkan tokoh cerita, menjelaskan tempat kejadian, menggunakan kata-kata yang lebih

jelas, menyusun kalimat sederhana dengan baik, serta menceritakan kembali peristiwa secara urut dari awal, tengah, hingga akhir cerita. Hasil tersebut menunjukkan bahwa YouTube Kids dapat menjadi media yang efektif untuk membantu perkembangan kemampuan bahasa anak, khususnya kemampuan bercerita.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan bahasa yang menyatakan bahwa kemampuan bercerita merupakan bagian penting dari perkembangan bahasa anak. Kemampuan bercerita tidak hanya berkaitan dengan keterampilan berbicara, tetapi juga kemampuan memahami informasi, mengingat peristiwa, mengorganisasi ide, dan menyampaikan kembali informasi secara lisan. Oleh karena itu, penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kemampuan bahasa secara optimal.

Penggunaan YouTube Kids juga sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang

menekankan bahwa anak belajar melalui pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Media audiovisual mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga membantu anak memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Melalui tayangan cerita yang menarik, anak memperoleh kesempatan untuk memperkaya kosakata, meningkatkan kemampuan berbicara, dan mengembangkan kemampuan bercerita secara lebih baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube Kids mampu meningkatkan kemampuan bercerita anak usia dini di TK Hangtuh Padang. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta peningkatan rata-rata skor yang lebih tinggi pada kelas eksperimen. Media YouTube Kids terbukti efektif karena mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif, menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Hangtuh Padang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube Kids berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan bercerita anak usia dini. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan bercerita pada kelas eksperimen dari 7,8 pada saat pre-test menjadi 17,0 pada saat post-test. Sementara itu, kelas kontrol juga mengalami peningkatan, yaitu dari 7,0 menjadi 14,6, namun peningkatan yang terjadi lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

Hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,037 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan bercerita anak yang belajar menggunakan YouTube Kids dan anak yang belajar menggunakan media buku cerita.

Dengan demikian, YouTube Kids dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia dini. Melalui penyajian cerita yang bersifat

audiovisual, YouTube Kids mampu membantu anak memahami isi cerita, mengenali tokoh dan latar, memperkaya kosakata, serta menceritakan kembali peristiwa secara lebih runtut dan jelas. Oleh karena itu, penggunaan YouTube Kids dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dalam mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini, khususnya kemampuan bercerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiliya, R., & Hasanah, R. (2026). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 130–140.
- Annisak, F., Zainuri, H. S., & Fadillah, S. (2023). Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian. *Al Ittihadu*, 3(1), 105–116.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan pengujian hipotesis statistika dasar dengan software. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 327–334.
- Hastuty, M., Fahmi, & Rosidah, L. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi YouTube terhadap perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(1), 102–109.
- Karlina, D. N. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tk B Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling Di Tk Apple Kids Salatiga Semester I Tahun Ajaran 2017/ 2018. *JPUD -Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(1), 1–11.
- Petiwi, D. N. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Youtube Kids Anak Usia 4 –5 Tahun di Paudqu Multazam Jatimulya Tambun Selatan. *Jurnal Sosial Dan Humaniora (ASH)*, 2(2), 82–89.
- Purandina, I. P. Y. (2021). Implementasi media digital untuk perkembangan bahasa Inggris anak usia dini. *Pratama Widya*, 6(1), 68–69.
- Putra, A.P & Patmaningrum, D. . (2018). Pengaruh YouTube di smartphone terhadap perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2), 159–172.

- Putri, R. A., Diah, M., & Fauziah, S. (2021). Penguatan literasi media sosial bagi perkembangan anak usia dini. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 3(1), 76–80.
- Qomariah, I. I., & Dirgayunita, A. (2026). Peran Media Sosial Youtube Kids Dalam Penambahan Kosakata anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hikmah Kota Probolinggo. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 29–35.
- Rakiyah, S. (2021). Strategi peningkatan kemampuan bicara anak usia 3 tahun melalui YouTube. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 5(1), 56–60.
- Rohmah, B., & Aziz, T. (2024). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Era Digital : Dampak Media Youtube , Paran. *Jurnal Warna :JurnalPendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini.*, 09(02), 213–229.
- Siregar, A. O., & Hazizah, N. (2019). Studi Kasus Keterlambatan Bicara Anak Usia 6 Tahun Di Taman Kanak-kanak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2(2), 22–27.
- Suradinata, N. I., & Maharani, E. A. (2020). Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Education Research*, 1(1), 28–37.